Nº 152. HARI SAPTOE 30 DECEMBER 1916. **Tahoen ke VI**

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Perlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N.V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 89
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Perlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

PEMBERITA'AN.

Lantaran nanti hari Senen tanggal 1 Januari 1917 ada tahoen baharoe Oilanda, maka toko dan pertjitakan N. V. B. O. di Soerakarta, akan ditoetoep; djoega Darmokondo jang mestinja pada hari terseboet keloear, ta'akan diterbitkannja. Hendaklah mendjadi toean2 periksa adanja.

Directie N. V. B. O.

Mengedjar penghidoepan dan harga diri.

Pendahoeloean.

Barangkali kebanjakan titah hidoep dalam doenia ini *tiada sebahagian ketjilpoen* jang *tiada* mengedjar *penghidoepan* dan *harga dirinja* atau *sekoetoenja*.

Dari sebab itoe, mengedjar penghidoepan dan harga diri itoe, *tetaplah* djadi *kewadjiban kita hidoep*.

Sesoenggoehnja telah bertahoen-tahoen jang laloelah, saja merasa kewadjiban mentjapaikan *sifat itoe* oentoek sedjawat kami *Djoeroe-toelis—Djoeroe-toelis bahagian politie dalam Residentie Soerakarta*, akan tetapi senantiasa tiadalah waktoe jang lajak (baik) akan goena menjampaikan maksoed itoe.

Serta zaman kini kebanjakan Boemi-poetera *bangoen hati perasaannja*, itoelah saja pandang waktoe jang lajak mengerdjakan akan mentjapai penghidoepan dan harga diri sedjawat kami itoe. Teroetama adalah hal jang beloem lama ini, jang seolah olah *menoesoek oedjoeng hati kami*, jalah sebagai menarik saja soepaja sigera mendjalankan maksoed saja, jang telah lama saja kandoeng itoe.

Alasan menjampaikan kehendak
A Peri kewadjiban djoeroetoelis.

Djoeroe toelis, ertinja dan kehendak jang pertama hanjalah: *orang jang hanja bekerdja menoelis sahadja*, tetapi keadaan pada sekarang ini djaoeh tiada boleh diseboet Djoeroe-toelis, tetapi *Secretarislah* jang haroes namanja.

Secretaris, kata saja, sebab ketjoeali dalam chef kami bepergian kami mengerdjakan dan menanggoeng sepatoetnja, maski dalam ada sekalipoen, adalah sebahagian jang berdjalan *memakai fikirannja Djoeroe toelis.*

Tambahan poela, Djoeroe toelis district dan onderdistrict, kerap kali djoega diwakilkan *berkeliling kedesa desa bawahnja*, menjelidiki kewadjiban chefnja jang haroes diselidikinja.

Maka dari pada hal jang terseboet diatas itoe, dekat dengan benarnjalah djika saja menjeboet: *tanggoengan dan pekerdjaan chef kami*, djoega *tanggoengan dan pekerdjaan kami (Djoeroe-toelis).*

B. Roepa tanggoengan itoe.

1 Mendjaga pendoedoek dalam bawah dan orang jang datang dalam bawah, atas: *keselamatan badan djiwa* dan *harta bendanja.*

2 Memimpin dan mendidik pendoedoek dalam bawah kepada: *kebaikan boedi pekerti, kemadjoean hasilnja (berdagang, tani, memelihara binatang enz.) kesehatan* dan lain2 sebagainja.

3 Menjentosakan atoeran negeri djangan berlanggar orang, dan mendjaga djalannja sebaik2nja.

C. Roepa pekerdjaän itoe

1 Mempeladjari (seolah olah) sekalian hal jang boekan vak kami [*wet*, berhoeboeng dengan pengadilan; *ikat mengikat dan mengobati orang loeka*, berhoeboeng dengan kedokteran; *hal ihwal tanam menanam*, berhoeboeng vak tetanen dan l. l. s.]

2 Toelis menoelis dan *berdjalan (mentjahari keterangan peperiksaän enz.)* mengerdjakan pekerdjaän jang djadi vak kami dan jang berhoeboeng dengan pekerdjaän kami itoe.

3 Mengamat amati dan mengerdjakan kebaikan dan keradjinan kotanja dan desa bawahnja.

4 Menanggoeng dan *mengerdjakan* pekerdjaan negeri jang seolah olah *sampiran belaka.*

Maka ingat kepada B. dan C. keterangan pandak itoe, *njatalah* kepada kita, bahwa keadaan dalam doenia djadi *tanggoengan* dan *dekat berhoeboeng dengan pekerdjaan kami.*

D. Keadaan jang ada pada diri kami.

1 Kebanjakan Djoeroetoelis pada kini *telah beranak bini*, dus hidoep seroemah dengan beberapa orang jang *tiada sedikit beanja.*

2. Terbawa zamannja, *mesti mengeloearkan bea oentoek anaknja bersekolah* jang sederhana (H. I. S.) jang kebanjakan pada perdiamannja tiada terdiri sekolah itoe, sedang sekolah kelas II sadja tiada.

3. Kebersihan roemah tangga dan pakaian pada sekarang ini *lebih naik beanja* dari pada dahoeloe.

4. Harga rezeki sebeloem perang Europa ini dari pada 10 tahoen jang laloe, banjaklah bedanja lebih mahal sebeloem perang itoe, lebih poela dalam perang ini.

5. Pakaian atoeran negeri jang baroe kami adakan djoega menambah bea.

E. Perbandingan.

Pada tahoen 1916 dan tahoen 1917 ini, adalah atoeran menambah gadjih bahagian sedjawat kami jang *kami (djoeroe toelis) tiada termasoek*; dan ada bahagian jang lain jang *sedjadjar* atau *dibawah djadjaran kami* jang dapat perobahan *naik gadjihnja*, jang perbandingannja beralasan tanggoeng dan pekerdja'an, boleh diseboet *djaoeh tiada menjamai beratnja.*

Poetoesannja maksoed.

Menilik alasan 5 hal diatas (A—E), oentoek menjampaikan maksoed mengedjar penghidoepan dan harga diri, njata *tiada bernama loba*, tetapi malah *wadjib jang dapat kesentosa'an*, jang kami haroes *menggerakkan fikiran dan tenaga.*

Ichtiar.

a. Goena menjampaikan maksoed itoe, dalam pertimbangan saja: hendaklah kami *membangoen seboeah Comite* atau *perkoempoelan Djoeroetoelis*; tetapi jang lebih moedah *membangoenkan Comitelah didahoeloekan.*

b. Setelah Comite berdiri, *Comitelah jang mendjalankan maksoed itoe* sebagaimana djalan jang terpandang baik.

c. *Pengandjoer Comite itoe* sejogianja sedjawat kami jang *berdiam dalam kota*, sebab *moedah* menjampaikan maksoed kami; hanjalah dibantoe lid jang *berdiam didesa* (bawah kaboepaten Soerakarta, Bojolali, Seragen, Klaten dan Soekohardjo (1) jang bisa faham keadaan didesa.

Keterangan dan perminta'an.

a. Perkata'an: *saja* oentoek: *diri saja.*
id : *kami* id : *sekalian Djoeroetoelis.*

b. Saja sengadja *tiada menoendjoekkan nama saja* dahoeloe, sebab boleh djadi menimboelkan *rintangan bagi diri saja* dan *atas ichtiar kami* ini.

c. Sepenoeh2 pengharapan saja kepada *sedjawat kami*, moedah2 dengan kegirangan dan ketetapan hati *menjamboet* kenang2 ngan saja itoe, teroetama sedjawat kami *dalam kota.*

d. Saja tiada menoendjoekkan nama saja, itoelah *menoesahkan* djalannja soerat menjoerat dari teman kami kepada saja, dari sebab itoe, soedilah kiranja *ankoe Hoofd Red.* meringankan diri soeka djadi peranteran soerat soerat.

e. Sedjawat kami! Djikalau toean2 *setoedjoe kepada maksoed ini*, toendjoekkanlah setoedjoe toean beroepa: *kartjis nama, kertoepost* atau *soerat jang lain*, kirimkanlah kepada *ankoe Hoofd Red. D. K.* (*)

f. Mohon dengan hormat kepada *Redactie2* soerat kabar Djawa Melajoe dalam Soerakarta, relakanlah *memetik* rentjana hamba ini. Soekoer soeka membantoe sekadarnja.

g. Rentjana saja ini nistjaja ada *koerangnja*, dan boleh djadi ada *lebihnja*, tetapi saja sengadja *tiada minta* pertimbangan kepada siapapoen termoeat dalam soerat chabar, melainkan dengan lesan djikalau Comite membitjarakan dia, itoe boleh djadi; sebab rentjana saja ini hanjalah *Pembangoen hati* belaka.

Wassalam
SI TJARIK.

(1) Saja koerang faham keadaan dalam daerah M. N. djadi saja takoet menjeboetnja, akan tetapi kalau bahagian M. N. merasa perloe bertjampoer ichtiar itoe, tentoe diterima dengan hormat dan dengan senang hati oleh Comite itoe.

Tj.

(*) Dengan segala senang kami akan mempenoehi perminta'an itoe. Dan soepaja maksoed itoe lekas kedjadian lagi tidak membanjakkan pekerdjaan, maka kami tentoekan soeka kami menerima kartjis nama atau kartoe post tanda bersetoedjoe itoe hanja selama satoe boelan teritoeng dari pada hari terbitnja karangan ini; kaartjis2 atau kartoe post itoe akan kami koempoelkan sadja dimedja kami dahoeloe, nanti sesoedahnja sampai tempònja satoe boelan laloe hendak kami kirimkan kepada Comite.

Red.

Selamat tinggal!!!

Dengan hati jang amat hiba saja memperma'loemkan kepada toean toean pembatja, handai tolan dan teman sedjawatkoe sekalian, bahwa moelai ini saja hendak meninggalkan kota Betawi, karena:

a. Dengan Besluit *Kg. Toean Besar* 4 December 1916 No. 3 saja telah diperhentikan dengan ervol dari jang diperbantoekan kepada Commissie voor de Volkslectuur, dan

b. Dengan Besluit *Kg. T. Directeur van O. en E.* 6 December 1916 No. 32965 saja diangkat djadi Menteri Goeroe sekolah kl. II di Tiangoe (Soemenep).

Adapoen akan kepindahan saja itoe, soepaja toean toean dapat mengetahoei sebab sebabnja— teroetama soepaja djangan sampai ada jang *tersesat* persangkaan atau toedoehannja — baiklah saja terangkan asal moelanja sebagai dibawah ini:

Dalam boelan Poeasa pada 2 tahoen j. t. l., ketika M. Kartosoedirdjo datang diroemah saja di Weltevreden, saja telah menerangkan kepadanja, bahwa hati saja telah menentoekan akan minta *pindah* dari negeri Betawi ke Madoera dengan dinjatakan sebab sebabnja. Tetapi beliau *menegah* kenjatan saja, soepaja saja sabar dahoeloe 1—2 tahoen. Hal itoe saja telah terangkan djoega kepada sahabat karib saja di Soemenep.

Ketika saja verlof ke Soemenep pada boelan Januari 1916, saja telah menerangkan kepada sanak saudara dan handai tolan, bahwa saja ta' akan lama lagi tinggal di Betawi, karena hendak segera minta *kembali* ke Madoera.

Setelah saja poelang dari sitoe akan kembali ke Betawi, maka saja menghadap kepada P. t. Inspecteur 3e afd. di Soerabaja melahirkan maksoed saja tadi dan diterangkan sebab sebabnja. Maka beliau menerangkan, bahwa ta'ada keberatan tentang hal itoe, serta memberi tahoe soepaja saja laloe memboeat soerat request kepada Kg. t. Directeur van O. en E.

Maka pada 16 hari boelan Februari 1916 saja telah mendjalankan request tadi dengan perantaraan Commissie voor de Volkslectuur serta dengan diadvies *boleh diloeroeti.*

Adapoen alasan permohonan saja itoe sebagai dibawah ini:

I Saja dan anak binik saja selama tinggal di negeri Betawi selaloe tergoda oleh *roepa roepa penjakit*, sehingga didalam timpo jang tiada seberapa lamanja telah kematian doea orang anak.

Hal ini kenjataan kepada: Dr. M. Kartosasmito, Legelo, Meyer, Scharp de Visselier, Ouwehand, M. Diran, M. Sarban, Wilkens (Dr. mata + telinga), Luisden (Dr. penjakit badan), . . . (Leeraar Stovia), Keizer (Dr. perempoean + anak anak), van Santen, R. Soemitro (+ P. Wijn Dr. mata).

II Makin lama saja bekerdja pada Commissie voor de Volkslectuur, tentoelah makin *hilang* pengetahoean 'ilmoe goeroe saja, sehingga *meroegikan* kepada pangkat kegoeroean saja.

III Dahoeloe, sebeloem saja diperbantoekan kepada Commissie V. L., telah pernah mentjoba memboeat kitab Logat (woordenlijst) Madoera (hoofddialect) diterangkan dengan lain2 dialect. Meski hal itoe telah *disetoedjoei* oleh P. toean H. Th. J. Uijtterbroeck dan C. Lekkerkerker, tetapi oleh karena saja telah mendjaoehi tanah Madoera, djadi hingga sekarang *beloem dapat* saja melangsoengkan pekerdjaan tadi sebeloem saja kembali di Madoera.

Menoeroet keperloean fasal III itoe, selama saja ada dinegeri Betawi dengan berdikit dikit sambil mempeladjari beberapa bahasa jang kata2nja *bersamaan* atau *hampir bersamaan* dengan bahasa Madoera, oempama: bahasa Melajoe Betawi, Menangkabau [d.l.l.], Djawa, Soenda, Gajo, Atjeh, Boegis, Makasar, Ambon dan Minahasa, tetapi hingga sekarang pendapatan peladjaran itoe masih terlaloe djaoeh dari kata tjoekoep. Soenggoehpoen demikian, tetapi wadjiblah saja memberi *terima kasih* kepada orang orang jang telah memberi pertolongan kepada saja, ja'ni:

M. Hardjowidjojo, R. Ng. Poerbotjaroko, R. Tjokrodibroto [tentang bahasa *Djawa*]; R. Poerawinata, R. Ahmadsoemitra, D. K. Ardiwinata, Tb. Sastraprawira [t. b. *Soenda*], Ahmad St. Toemenggoeng, Dato Karjo, Saoen [t. b. *Menangkabau*].

Nja Poetih [t. b. Gajo].

Moeh. Noerdin [t. b. *Atjeh*].

J. J. Lawalata [t. b. *Ambon*].

J. A. Morotikan [t. b. *Minahasa*].

Djoega saja tiada loepa mengoetjap banjak terima kasih kepada:

a. Toean A. Buno Heslinga, sebab beliau itoe ketika masih djadi Commis pada Commissie Volkslectuur amat banjak memberi kebadjikan kepada saja, baik hal jang berhoeboengan dengan kerdjaan dienst, maoepoen hal jang lain, jang djadi penerang hati saja.

b. P. t. A. F. Folkersma, Secretaris Commissie Volkslectuur, karena beliau itoe telah berkenan memberi *hadiah* kitab Mad. Ned. Wordenboek I dan II, karangan toean H. N. Kiliaan, jang sengadja dibelinja pada hari saja maoe meninggalkan kantoor V. L., dan didalamnja diboeboehi toelisan:

Geschenk aan R. Sastrasoebrata van de Commissie voor de Volkslectuur zijn vertrek.

De Secretaris
23—12—16 (W. G.) A. T. FOLKERSMA.

c. P. t. G. A. J. Hazeu, Voorzitter Commissie Volkslecteur, sebab beliau itoe telah berkenan memberi sepoetjoek soerat keterangan tentang keadaan saja selama saja bekerdja pada Commissie Volkslecteur (5 1/2 tahoen), jang maksoednja menjenangkan hati saja.

d. Toean L. Soetan Toemenggoeng dan satoe doea orang journalist jang namanja koerang perloe saja seboetkan karena telah menjinari hati saja sedikit tentang doenia journalistiek.

Achiroelkalam saja berdjandji kepada diri sendiri: meski saja telah keloear dari pekerdjaan Commissie V. L. tetapi perhoeboengan saja dengan Commissie itoe seboleh boleh *tiada* akan saja poetoeskan, jaitoe meski saja keloearan dari sekolah setalian alias sekolah rendah, boekan keloearan sekolah pertengahan, artinja: koerang pengetahoean selaloe hendak berichtiar dengan beroekoer kepandaian saja jang pitjik ini, soepaja Volksbibliotheek Madoera *lekas diboeka* sebagai jang telah didjandjikan P. t. Secretaris Commissie V. L. kepada saja (maoe diboeka 1 Februari 1917, asal sadja kitabnja telah toetau bilangannja).

Salam dari ihwanika
SASTRASOEBRATA.
Orang Soemenep dalam perdjalanan

Dengan kepindahan itoe, kami redactie D. K. mengatoerkan selamat djalan dan berpoedji moedah moedahan kepenoehan apa jang Toean maksoedkan.

Red.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Kedirl. Pembantoe kami mengchabarkan begini:

Algemeene vergadering P. G. H. B. Ketika pada hari Minggoe tanggal 24 December 1916, P.G.H.B. tjabang Kediri mengadakan algemeene vergadering diroemahnja toean R. Poerwokoesoemo Penningmeester. Lain dari pada membitjarakan berbagai-bagai pengadjaran, djoega meroendingkan soeatoe voorstel dari seorang leden, soepaja P. G. H. B. tjabang Kediri mengadakan oeang taboengan dari ledennja. Karena mengingati mahalnja barang barang makanan dan lainnja pada dewasa ini patoetlah P. G. H. B. mengadakan taboengan itoe, agar soepaja dapat menolong kepada leden jang terserang bahaja kemelaratan. Setelah voorstel itoe dibitjarakan pandjang lebar maka hal itoe djadilah; dari moelai besoek tanggal 1 Januari 1917 soedah menaboeng wangnja dengan peratoeran sebagai berikoet:

Seorang leden jang gadjihnja:

lebih	dari	f 15,	sedikitnja	seboelan	f 0,75.
„	„	f 20,	„	„	f 1.—
„	„	f 25.	„	„	f 1,25.
„	„	f 30.	„	„	f 1,50.
„	„	f 40.	„	„	f 2.—
„	„	f 50.	„	„	f 2,50
„	„	f 75.	„	„	f 3.—
„	„	f 100.	„	„	f 5.—

Pasar malam. Akan goena merajakan hari maulid Kangdjeng Nabi Moehamad s. a. w. besoek hari Rebo tanggal 4 sehingga hari Minggoe malam dialoe-aloen Kediri diadakan pasar malam. Sekarang (25-12-16 dimana aloen2 soedah penoeh bango2 bakal pendjoealan dan permainan jang diatoer dengan rapi.

Kalapkah dia? Keadaan doenia soedah toea ada ada sadja barang jang adjaib. Begitoepoen pada baroe baroe ini seorang pesoeratan dari Gouvernements pandhuis di Gringging bernama Djojo soedah hampir kalap roepanja. Lebih djaoeh demikianlah konon chabarnja. Pada kira2 djam 7 malam, ia berdoedoekan dengan isterinja dida-

...lan roemah. Tiba² terdengar olehnja orang memanggil namanja Djojo laloe keloear dan menjawab: Siapakah itoe? Pa' Bariskah? (iniorang ada djaga malam disitoe). Djawabnja: Ja! tetapi orangnja ta'kelihatan melainkan tinggal soeara sadja. Djojo laloe tanja dengan oering oering tetapi segala pertanjaännja hanja tetap didjawab dengan perkataan: *Ja!* Achirnja Djojo masoek kedalam roemah. Baroe sadja masoek, diloear ada soeara orang tertawa, katanja: Hai! Djojo tidak taoe saja. Mendengar perkataan itoe Djojo mendjadi marah, laloe keloear lagi, kemoedian adalah ia bertemoe dengan doea orang pegawai Gouvernementspandhuis jang seorang bernama toean Tirtosoemo dan jang lain toean Radjikan. Sesoedahnja sedikit beromong omongan salah seorang pegawai itoe berkata: „Djojo! mari djalan-djalan." Djawabnja: „Ach tidak toean; orang malam² begini kemana? "Djojo dipaksa sadja soepaja menoeroet kehendaknja, tambahan poela hendak mengambil kain sadja tidak boleh; mendjadi ia mengikoeti dengan tidak berkain melainkan berseroeal sadja. Setelah sampai dimoeka keonderan, Djojo dibelikan stroop habis satoe gelas. (Inilah soedah nama adjaib, karena selamanja disitoe ta'ada orang berdjoealan apa²). Tiada antara lamanja mereka itoe sampai didesa Kaliboto, jang djaoehnja tjoema 1 pal lebih sedikit, seorang dari prijaji itoe menanja, apakah Djojo ada membawa korek api? Djojo mendjawab tidak, malah ia menerangkan jang koreknja ketinggalan diroemah, sebab koetika hendak berangkat hendak membawa apa² dan mengambil kain dilarangnja. Mendengar djawab si Djojo toean toean itoe laloe berkata: „Kalau kau tidak bawa korek, lebih baik kau poelang sadja; djangan toeroet sadja; djangan toeroet akoe: „Djawabnja:„ Toean hendak kemana? "Akoe hendak kesitoe; poelanglah segera engkau!" Meski Djojo ada takoet poelang seorang diri, karena pada malam itoe gelap goelita, terpaksalah ia poelang seorang diri. Alangkah terkedjoet, karena sedatangnja diroemahnja ia melihat disitoe soedah banjak orang, antara mana ada Kepala desa; sebab isteri si Djojo rapport kepada politie bahwa soeaminja hilang. Dan waktoe itoe dimana kebon dan tempat jang soenji ditjari dengan mempergoenakan penerangan, kalau² si Djojo boenoeh diri, sebab ia adalah seorang jang amat melarat.

Djojo moelai berangkat djam 7 $^1/_2$, sedang poelangnja soedah djam 12 malam. Ia merasa heran, karena biasanja dari roemahnja kedesa Kaliboto, poelang pergi hanja perdjalan $^3/_4$ djam; maka ini $4^1/_2$ djam. Boekankah adjaib?

Adapoen pa' Baris tiada merasa sekali kali memanggil dan datang keroemahnja. Lagi poela kedoea orang prijaji jang katanja mengadjak Djojo djoega tiada merasa, karena kedoeanja moelai djam 7 hingga djam 12 malam ada djagong dirumah kawannja jang sedang beranak. Hai! adjaib sekali, siapakah kedoea orang jang membawa Djojo itoe? Djin atau sjeitankah? Wallahoe 'alam!

Adjaib lagi. Berhoeboeng dengan hal jang terseboet diatas, ada poela seorang jang terserang penjakit dengan mendadak achirnja sebagai seorang kemasoekan sjeitan. Adalah seorang bernama Trimo beroemah didesa Kalipang, pergi kepasar. Tiada antara lamanja didalam pekan ia rasa badannja merasa sakit, laloe ia poelang. Sesoedah sampai diroemah ia poenja adat mendjadi beroebah sama sekali, dan ia bilang kepada barang siapa jang mendekati padanja demikian:

„Akoe disini tjoema kasih tahoe sadja kepada orang² disini, bahwa moelai besoek tahoen depan (1917) Toehan soedah menentoekan orang² dalam doenia mati jang $^2/_3$nja" Dus, hanja tinggal $^1/_3$ nja sadja.

Maka Bok Trimo (iboenja Trimo) merasa masgoellah hatinja, karena anaknja soedah sebagai orang gila. Moelai dari hari itoe Bok Trimo mengoerangi makan dan tidoer, selaloe mendo'a kepada Toehan, soepaja semboehlah penjakit anaknja itoe. Tetapi apa tjilaka, demi anaknja tidak soeka berkata sebagi jang telah soedah, iboenja menebak mendjadi berobah ingatannja. Tiap² djam 9 pagi² hari ia menjembah mata hari. Kalau ditanja orang ia mendjawab: „Apa engkau tiada merasa bahwa hidoep karena mata hari, maka engkau menjoela perboeatankoe"? Begitoelah seteroesnja hingga sekarang; dan Trimo betoel soedah semboeh, akan tetapi ia tidak pernah berkata kata; makan dan minoem ia tidak maoe minta atau tjahari, kalau tidak diberikannja. Maka apa bila ia soedah makan, beberapa banjak nasi jang didepannja habislah.

Kebanjakan orang² desa adalah banjak pertjaja kepada barang jang adjaib, begitoepoen kepada bitjaranja si Trimo itoe. Kamoedian adalah doea tiga orang jang menanjakan hal itoe kepada Kjai² achli garan betoelkah bitjaranja Trimo itoe atau salah. Kemoedian atas pendapat Kjai² dengan menoeroet garan memang benar adanja. Katanja itoe Kjai Toehan Allah mendjatoehkan benih penjakit didoenia, kalau penoelis tidak salah pendengaran adalah 260. 000 bidji; dan djatoehnja pada hari Rebo penghabisan boelan Sjafar tahoen Dal.

Dengan hal jang demikian makin bertambah pertjajalah mereka itoe, jang achirnja laloe mengadakan kendoeri boeat tolak itoe bahaja.

Betoelkah itoe?

Tabi'at adjaib. Biasanja ambtenaar adalah bertabi'at jang baik, sabar, dan manis bitjara. Akan tetapi entah apa sebabnja pada ini masa banjaklah ambtenaar jang bertabi'at adjaib. Inilah:

1. Kg. T. Controleur Kediri kalau menanja kepada orang ketjil sekarang mempergoenakan perkataan [illegible] enz.

Dan soedah menantang [illegible] enz.

2. T. Wedono Modjoroto djoega soedah maoe [illegible] kepada orang jang ta' bersalah.

3. T. Assistent Wedono Grogol [illegible] kepada Kweekeling sekolah terseboet.

Soeka bitjara dengan asaran.

Soeka bermoesoehan kepada lain fihak. Malah penoelis dengan jang Ass. Wed. sekarang soedah bermoesoehan kepada Menteri woningsinspectie (doeloe colleganja). Penoelis heran, [illegible] dia bermoesoehan dengan orang banjak?

Haraplah jang wadjib djangan alpa!!!

Oedjian goeroe. Kalau tiada salah nanti tanggal 22 Januari hingga sehabisnja di Kediri diadakan oedjian Goeroe bantoe dan Kweekling: bertempat disekolah klas II No I disana.

Maoe mahal makan lagikah? Pada beberapa hari jang telah laloe bangsa peladang soedah ramai mengerdjakan sawahnja. Tetapi serta tanaman soedah moelai hidoep sang hoedjan telah lama tiada toeroen kemoeka boemi, sehingga berbahaja bagi tanaman. O! maoe mahal makanan lagikah? Penoelis harap djangan!

Sekolah desa. Penoelis mendengar chabar bahwa sekolah desa dalam afdeeling Kediri maski berpoeloeh poeloeh boeah banjaknja, hanja ada pembantoenja 7 orang sahadja. Djadi rata² seboeah sekolah hanja ada goeroe seorang. Bilamana ada goeroe tidak masoek, maka pembantoe itoelah jang mendjadi wakil dengan mendapat daggeld f 0. 25 sehari. Seorang goeroe desa jang moeridnja ± 100 anak tidak dapat pembantoe, bagai manakah sigoeroe dapat bekerdja dengan baik karena seorang mengadjar 100 anak? O! sajang.

Lain dari itoe soenggoehlah sajang bagi anak² disekolah desa jang hendak masoek kesekolah Gouvernement, karena amat koerang kapandaiannja, sebab didalam sekolah desa memang tidak diadjarkan. Mitsalnja: anak sekolah desa tidak diadjarnja *bertjakap tjakap* dan menggambar. Maka anak² disekolah kl II moelai dari klas I soedah menerima pekerdjaän kedoea boeah itoe.

Penoelis mengharap moedah²han nasib goeroe dan moerid desa itoe segera diperbaiki soepaja tidak nama sia²

Sekaten Djocja. Berhoeboeng akan bakal adanja karamejan Sekaten tahoen Dhal ini, maka oleh N. I. S. akan didjalankan trein² tambahan antara Djocja dan Moentilan oentoek pubiek. Jaitoe pada hari:

6 Januari 1916;	berangkat dari	Djocja Lempoejan	6.44	sampe	Moentilan	9.8
	„	Moentilan	9.12	„	Djocja L.	11.14
7 „ 1916;	„	Djocja L.	6.44	„	Moentilan	9.8
	„	Moentilan	9.12	„	Djocja L.	11.14
	„	Djocja L.	12.17	„	Moentilan	2.20
	„	Moentilan	3.42	„	Djocja L.	5.42
8 „ 1916;	„	Djocja L.	10.44	„	Tempel	12.9
	„	Tempel	1.3	„	Djocja L.	2.17
	„	Djocja L.	12.17	„	Moentilan	3.20
	„	Moentilan	2.39	„	Djocja L.	5.2
	„	Djocja L.	2.23	„	Moentilan	4.10
	„	Moentilan	4.10	„	Djocja L.	6.20

Soedah barang tentoe adanja treintambahan itoe akan menambah kaoentoengannja N. I. S. tetapi sebaliknja akan menoempahkan isi kotongnja si Kromo. Ach memang adjaib benar. Maskipoen kaum kromo itoe oemoemnja dikata kaum miskin, tetapi marika tiada ajal memberi kaoentoengan pada kaum kapitalisten asal marika dapat memoewaskan kagemarannja. Kapankah Kromo's tahoe adjinja oewang?

Kami mewartakan bakal adanja tren tambahan itoe, sekali² tiada mengandoeng maksoed soepaja pendoedoek antara Djocja dan Moentilan lebih banjak jang memperloekan datang melihat sekaten di Djocja, tetapi hanja sekadar memberi katerangan pada marika jang masih gemar sekali pada pertoendjoekan dalam sekaten atau grebek, sebab kami dengar sendiri soewaranja antara pendoedoek terseboet pada ini wektoe rame membitjarakan bekal jang akan dibawa dan ditoempahkan dalam sekaten dhal. Djadi maskipoen tiada ada trein tambahan, marika toch tiada akan loepa memperloekan melihat, sebab ingatannja *„Ora dadi opo' woloeng tahoen sepisan, seneng² ngloenihi"* kadi jen sekaten loemerah. Loetjoe benar.

P. 26—12—16

Hapoeskan kaloeng besi. Bagaimana telah kedjadian moelai tahoen 1835 maka bangsa Boemipoetera di Hindia Belanda kalau kena hoekoem kerdja paksa dalam rantai maka misti pakai kaloeng besi. Kemoedian sekarang peratoeran jang demikian itoe dihapoeskan oleh Pemerintah Loehoer.

Itoelah ingatan keoetamaan.

Sangat koeatir. Pada hari Senen 25 December 1916, kata *B. N.* di Betawi ada warta tersiar jang bikin koeatir orang banjak, ja itoe negeri Belanda dikabarkan telah menerima ultimatum dari negeri Inggris tentang berselesihan pendapatan hal kapal dagang Inggris jang bersikap sendjata boeat menolak penjerangan onderzeër.

Lagi ada diwartakan djoega bahwa telah kedjadian bertjampoeh perang kapal perang Inggris dengan kapal perang Belanda.

Kamoedian kantoor² redactie kalang kaboet menilfoon sana sini, tapi tiada dapat warta apa².

Sepandjang warta maka betoellah bahwa kapal² dagang Inggris jang bersikap sendjata mendjadi fikiran; tapi lantaran pertoeloengan Amerika dapatlah di selesikan.

Akan tetapi . . . . . . hal itoe mendjadi tanda dan kita mendapat taoe jang negeri Belanda masih bisa ketarik toeroet perang.

Keroesoeh. Kalau ditanah Vorstenlanden ada ketjoe (perampok) maka lantas sahadja orang bertjomel bahwa politienja tledor of bodo of malas of orang ketjil koerang makan enz:

Kemoedian pada masa ini boleh dibilang bahwa ditanah Solo djarang² ada perampok alias ketjoe. Malahan di Betawi maka menoeroet *B.N.* atjap kali (kẹrẹp) ada perampok. Dari itoe maka tiada hairan jang Gemeente Raad disana ada timboel soeara akan tjampoer pada politie boeat djaga keamanan.

Pada hari malam 25 djatoeh hari 26 December 1916 maka telah kedjadian diketjoe (perampok) didekat kampoeng Kodja. Adalah barang 20 orang perampok sama menempoeh dibeberapa waroeng², dapat tjoeri barang² djoembelah harga f 1500.

Politie datang dengan dikepalai oleh satoe hoofdagent dan satoe politie opziener. Kemoedian pendjahat menimbaki pada politie maka dibalasnja oleh politie. Kira² ada perampok jang kena penimbakan politie, en toch perampok semoea bisa melarikan diri. Seorang bangsa Tjina dapat loeka.

Koetika Politie Commissaris dengar ada perampok maka lekas membahagi revolver pada kawan²nja politie. Tiba tiba ada satoe revolver jang boenji dari maoenja sendiri dan peloeroe kena pada toean Commissaris tadi, maka ia lantas dibawa keroemah sakit.

Soerat kabar *Sin Po* wartakan bahwa diantara perampok tadi ada kelihatan orang tjina bangsa Kongfoe (macao). Bangsa itoe kebanjakan soeka main djoedi (botohan) jaitoe jang menoentoen dalam kedjahatan.

Pewarta dari Djokja. Pembantoe mengchabarkan begini:

Anak Opleidingschool. Dalam boelan ini toean Mr. O. van Bochel goeroe Pengadilan dari Opleidingschool di Magelang bersama² moeridnja 10 anak Boemi poetera telah sama tiba di Djokja goena melakoekan koeadjibannja soepaja anak itoe tambah pemandangan d. l. lain jang perloe. Toean goeroe dengan anak² moerid itoe sama menonton Pengadilan darah Kepatian setjoekoepnja.

Dimana waktoe toean mendengarkan lakoe tjaranja Pengadilan tadi mendjalankan peperiksaan pada 1, 2, 3 perkara jang hendak dipoesnja, roepanja beliau koerang senang mengatahoei adat jang soedah di pakai itoe, sehingga beberapa kali toean goeroe kerap membantah atas peperiksa'annja pengadilan jang dipandang koerang betoel. Begitoepoen sabeloemnja Pengadilan tadi mendjatoehkan poetoesan pada salah satoe perkara, toean goeroe laloe poelang sadja mengadjak moerid²nja itoe tidak oesah toenggoe nanti djika soedah selesih. Mendjadi tampak koerang senang sekali t. itoe?

Pindah tempat. Kapan hari tanggal 20 December ini sekolah H. I. S. di Kintelan jang tempat sekolahan itoe berdiri dalam Kota kabetoel diarah sebelah kidoel sekarang dipindah ketepi Kota sebelah lor sendiri, jaitoe menempati roemah sekolahan No. II di Djetis jang biasanja pendoedoek Djokja mengatakan „sekolahan landjon" sedangpoen sekolah, landjon itoe sekarang dipindah menempati bekas roemah H. I. S. Kintelan tadi. Adappen perloenja dari sebab penoelis boekan Onderwijzer mendjadi koerang mengerti.

Tapi penoelis mendengar keadaan diatas itoe soenggoeh amat terlaloe sangat menaroek kasian benar² pada salah soeatoenja moerid jaitoe beberapa poeloeh anak moerid H. I. S. jang sama be roemah disebelah kidoel sekarang terlaloe djaoeh sekali bolehnja berdjalan hendak masoek sekolah, No. II jang sama disebelah lor djoega setali tiga wang sadja djaoehnja perdjalanan dimana penoelis taoe sendiri baroelah antaranja 2 boeah roemah sekolahan itoe sadja djaoehnja soedah kedapatan $2^1/_2$ paal lebih, maka tadinja moerid itoe adalah jang hanja berdjalan $1^1/_2$ paal, sekarang dapat tambahan sekian djaoehnja perdjalanan, mendjadi setiap hari akan berdjalan 4 paal dengan poelangnja percies 8 paal, hadoeh terlaloe kasihan boekan.

Lantaran jang seroepa itoe sampai sekarang masih djadi boeah bibirnja si bapa dan anak sendiri jang tjilaka itoe, jang mana sama berkeloeh kesah merasa tidak koeat menjampaikan tjari kepandaian sebab kedapatan roepa² hal jang mendjadikan keberatannja sibapa dengan anak, kebanjakan anak² itoe sama minta kendaraan fiets, kreta, dokar enz. enz. ja, boeat sibapa jang mampoe tentoelah bisa menoeroeti permintaän itoe, tapi boeat jang tidak mampoe alias miskin tentoenja tidak bisa kaboelkan, ta'lain tinggal mendjadikan fikiran jang koerang baik sadja.

Pendapatan penoelis oleh karena dalam Kota ada 2 boeah sekolah H. I. S, 1 āda kidoel jang 1 ada lor, begitoepoen beberapa boeah sekolah No. II jang berdiri disebelah lor dan kidoel' apakah tiada baiknja anak moerid dari 2 boeah sekolahan jang berkeloeh kesah terseboet dipindah ke tampat sekolahan jang dekat dari roemahnja si moerid soepaja si moerid itoe bisa menjampaikan niatnja tjahari kepandaian, tidak akan soesah poela lantaran djaoehnja perdjalanan. Sebab penoelis mendengar warta angin antaranja moerid² itoe banjak jang hendak keloear, hm.

Moedah moedahan jang berwadjib sadja lekas memperhatikan seperloenja.

Mengoendjoengi Tjandi Perambanan. Koetika hari 20 boelan ini S. P. J. M. Kangdjeng Soesoehoenan di Soerakarta beserta 2 permaisoeri: G. K. R. Pakoeboewono dan G. K. R. Emas lagi beberapa koelowargo keraton telah sama tiba di Perambanan, goena meriksani Tjandi, antara mana K. P. A. A. Danoeredjo di Djokja membawa 1 Boepati najoko dan 1 Regent Kalasan djoega menjamboet kedatangannja j. m. itoe setelah poekoel 1 siang j. m. itoe bersamtap pista ada di Hotel Perambanan, beberapa botol inoeman dari Kepatian Djokja djoega toeroet menjamboet.

Kedatangan j. m. itoe chabarnja dari Pasanggrahan Tegalgondo, dan disana j. m. telah memberi gandjaran pada orang² jang sama djaga Pesanggrahan beroepa Toedoeng dari bamboe (Kalau Djokja biasanja dinamakan Tjaping Goenoeng) jang terhias tjet pakai letter P. B. X.

Roemah pendjagaän perdjoerit. Bagaimana jang soedah kedjalanan tiap tiap Sekaten boelan Moeloed di Pelataran Masdjid besar diadakan 2 boeah roemah tambel dari bamboe atap kadjang ja'itoe boeat tempatnja beberapa poeloeh Prijaji perdjoerit jang djaga [illegible] sekarang 2 boeah roemah itoe telah dibikinkan dari negeri jang matjamnja baik benar, dimana roemah tadi berdiri ada sebelah lor dan kidoelnja regol Masdjid sama madap mengoelon, roemah ini bermatjam Loods memakai markis, terbikin dari Tembok, baloengan Kajoe djati, atap Gendéng, tapi dimoeka pagernja kawat [illegible] sadja, begitoepoen kajoe²nja itoe terhias dengan tjet jang endah sekali.

Mendjadi Sekaten Moeloed Dhal jang akan datang ini roemah itoe moelai dipake pendjagaan seperti biasa, dan hari gerebegnja roemah itoe bakal diboeat tempat pista K. T. Resident dengan temannja beberapa ratoes ambtenaar bangsa Europa, sedang nanti habis garebeg laloe negeri hendak memberi idin pada perhimpoenan Moechamat Dīāh boleh makai roemah itoe boeat tempati sekolahan M. D. dan diperkenankan zonder ongkos sedikitpoen soekoer to soekoer.

SOERAKARTA.

Mewartakan kesalahan. Lantaran koerang ati-ati correctienja, maka Darmo-Kondo hari Rebo tanggal 27 December 1916 jang bahasa Melajoe, nommernjapoen ada salah. Betoelnja No. 151, tetapi soedah ditaroehnja No. 152. Dari itoe hendaklah mendjadi toean² pembatja ampoenja priksa dan dipoedji hendaklah tiada menesal tjita adanja. REDACTIE D. K.

Mati lantaran tenggelam. Koetika hari Setoe tanggal 23—12—16 djam 9 pagi, anak laki nama Trimo kira oemoer 20 tahoen, roemah Kampoeng Djagalan (Djebres) akan bepergian ke desa Modjo (Grogol) djalannja menjebrang disoengai bengawan desa Tegalsari (Djebres).

Kemoedian itoe anak serenta sampai ditepi kidoel soedah akan sampai didarat, tiba² djalannja tadi Trimo masoek dalam kedoeng:

Itoe anak badannja kelelep djadi ilang tidak karoean bangkai sakoetika djoega ditjari tetapi tidak bisa kedapat.

Adapoen harinja Senen tanggal 25—12—16 bangkai kedapat di bengawan desa Kentingan disebelah lor djembatan Djoeroeg bangkai soedah berbaoe, sasoedahnja diperiksa oleh jang wadjib itoe bangkai laloe dikoeboer

Mati lantaran kedjeroemoes soemoer. Pada hari Kemis tanggal 28—12—16 djam 7 pagi, anak perampoean kira oemoer 8 tahoen, anaknja R. Boedjoroemekso, dikampoeng Kapatian koelon, soedah mati sebab kedjeroemoes disoemoer, karena itoe anak akan tjari air boeat tjoetji; kemoedian laloe keprosak kakinja troes kedalam soemoer.

Bertoesoekan dengan pisau. Pada hari Rebo tanggal 27—12—16 djam 8 sore dikampoeng Dagen (Dj) soedah kedjadian orang perampoean nama Soertijem contra anak laki nama Soekarno. bertjektjokan moeloet.

Karena satoe antara lain sama tjemboeroean ati, si perampoean mendakwa pada silaki bergendak dengan perempoean lain, begitoe djoega silaki mendakwa perampoean bergendak lain laki.

Dari sebab soedah sama loepanja perampoean laloe toesoek pada si laki; karena lakinja bisa tangkap itoe pisau djadi boeat reboetan lama² lehernja si perampoean kena ketoesoek sampai berloemoeran darah.

Apa djadinja doea², sama dibawak ke Kaonderan, jang sakit dikirim ke Zending Hospitaal jang menang diboeat koerban hakim rol.

Hampir sadja djadi koerban auto. Beloem selang berapa hari lamanja, di djalan besar lor palang Spoor Djebres, soedah kedjadian ada orang laki pekerdjaan djoeal aer, soedah ketabrak auto No. 323 chouffeurnja Belanda.

Moela moelanja Sikakang ambil aer dari soemoer boer akan djalan mengidoel, auto dari kidoel akan menggok mengoelon, dari goegoepnja auto soedah dekat, orang djalan teroes sadja; oentoeng jang ketabrak bliknja, orang djatoeh auto dari tjepatnja reem laloe berenti djadi orang sakit bolehnja djatoeh.

Rapport politie. Pada hari Kemis tanggal 28—12—16, roemahnja orang nama Kromowidjojo kampoeng Ngampil (Dj.) soedah kemasoekan pendjahat maling kena barangnja kira harga f 1,50.

—Pada hari malam Rebo tanggal 27—12—16, roemahnja orang nama Wirjowikarto kampoeng Djagalan (Dj.) soedah kemasoekan pendjahat maling kena barangnja harga f 4,50.

—Pada hari malam Achad tanggal, 24—12—16, roemahnja orang nama Hadji Oedroes kampoeng Kapatian koelon (Dj). soedah kemasoekan pendjahat maling kena barangnja harga f 110.

—Pada malam Rebo tanggal; 27—12—16, roemahnja orang nama Bekel Bantoesoewarno, kampoeng Pesanan (Djebres) soedah kemasoekan pendjahat maling kena barangnja harga f 10,30.

Chabar kapal. S. S. Tantalus, berangkat dari Batavia hari Saptoe 30—12—16 djam 12 siang.

ADVERTENTIE.

R. P. SEWOJO.

WONOGIRI

p. f. et. p. r.

PORTRET

jang paling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di

Waroeng pelem Solo

Sabelah lornja

SOEMOERBOER

Dengan hoermat berharap akan toean toean prijaji prijaji dan lain lainnja ampoenja perkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan ongkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar gambar. Tjoema djikalau dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi menjak sesoekaknja poelas kaja apa bole dan sebekapa besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia.

Telefoon No. 365. —2—

[illegible] Inl: vroedvrouw [illegible]

—189—

Saia sinshe gigi bernama
Lie Tjin Biauw

Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saia hatoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga samalain orang saja poenja lebih moerah laintioa saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

[illegible] 28 [illegible] 10 [illegible]

[illegible] I

186

Pabila toean batoek

wadjib toean minoem ABDIJSIROOP, jang dapat meringankan toean dengan-segera dari sakit toean dan melindoengkan dara bengek dan bermatjam² penjakit dada, leher, dan raboe; karena penjakit ini semoea asalnja dari batoek. Abdijsiroop dapat menghambat perdjalanan penjakit dan memoesnahkan ia sampai mati dalam raboe toean.

Pabila toean moelai bersih, minoem lekas satoe sendok Abdijsiroop, akan memerangi segala tampang penjakit, jang akan memboeat toean sakit selesma. Toean taoe, jang sakit selesma, ialah pokok dan asal dari penjakit² dada jang sangat berbahaja, dan sakit raboe dan bela seni.

Pabila toean digoda oleh batoek² jang keras dan gatel haroeslah toean sediakan Abdijsiroop, soeatoe obat, jang boleh menolong toean dengan lekas, melepaskan toean dari batoek j. tjelaka itoe.

Pabila anak² toean lemah dan akan dihinggapi oleh batoek basah dan kering, wadjib toean sediakan selaloe Abdijsiroop, soepaja anak² itoe lekas terlepas dari bahaja penjakit itoe. Abdijsiroop dapat menjemboehkan penjakit² anak toean dengan baik² nja. Setiap waktoe boleh ia diminoem oleh anak jang baroe lahir, sebab Abdijsiroop, boekan tjandoe, boekan codeine, boekan zat² jang lain, jang mentjelakakan badan, seperti siroop j lain² oentoek batoek.

Djaga baik², soepaja selaloe ada

ABDIJSI ROOP

dalam roemah.

Obat jang sangat terpoedji oentoek bengek, bronchitis, influenza, batoek kering dan basah, serta oentoek bermatjam² penjakit dada, leher, dan raboe. Ialah Abdijsiroop.

Harga satoe flacon dalam teboeng f 1.75 **dalam flacon besar** diboengkoes f 3.25. **Flacon besar berisi 2½ kali botol ketjil, djadi beroentoeng.**

Mintalah jang pakai band merah dengan tanda tangan Generaal Agent I. I. AKKER, Rotterdam. Kantor besar di Hindia Olanda RATHKAMP & Co. Betawi, Soerabaja, Djokdjakarta, Medan, Bandoeng dan Makasar. Boleh djoega dapat pada segala Roemah obat, Drogist dan Depothouders. —137—

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekker erlodji² dan barang²-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pendjoealan terlaloe moerah!

Nanyo en Co.

Diwaktoe **Sekatén** kita memboeka Toko di Aloen² dengen persedia-an² barang roepa jang bagoes.

Ini waktoe kita sengadja djoeal.

Dengen harga terlaloe moerah. Barang bagoes! harga moerah!

Maka diharep njonjah dan Toean² silaken dateng boeat saksiken sendiri.

Kita menoenggoe dengen hormat,

Nanyo en GO.

Tjojoedan Telf. No. 36.
Ketandan „ „ 331,
Soerakarta,

Dimana Toko-Sinjo-Fabriek pakean anak

Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo

Boleh belie, atawa pesen dengan Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak²
Barang soedah djadi
Bagoes dan Gampang
Tidak oesah dioekoer
Teroes djadi Tjotjok
Model njang paling Pantes
Boewat anak sekolah

Harga boewat 3 stel Compleet Boewat anak

		3 pakean
beloem 5 taoen	f 12,50	
Oemoer 5-7 taoen	f 14	
„ 7-9 „	„ 16	
„ 9-11 „	„ 17,50	
„ 11-13 „	„ 20	

Kasih taoe oemoer sadja tesl 3 boewat 2 of 3 anak Boleh djoega pesen.

Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,

Post adres **FABRIEK PAKEAN ANAK**

No. —159—

R. OGAWA & CO.

Ketandan-Solo telf. No. 344

Handels merk

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia.

No. 12 **„Pintoe sorga A"**

(Obat penjaring darah)

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djoega hawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti pinggang sakit, toelang brasa linoe, kloear b'soel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sabagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear seboeworja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak

Sebaliknja djika darah bersih badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koeat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapat darah bersih, dan bila maoe menjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obta penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit schijpilis [sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traceroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja akan bersihkan. Harga f 2,25
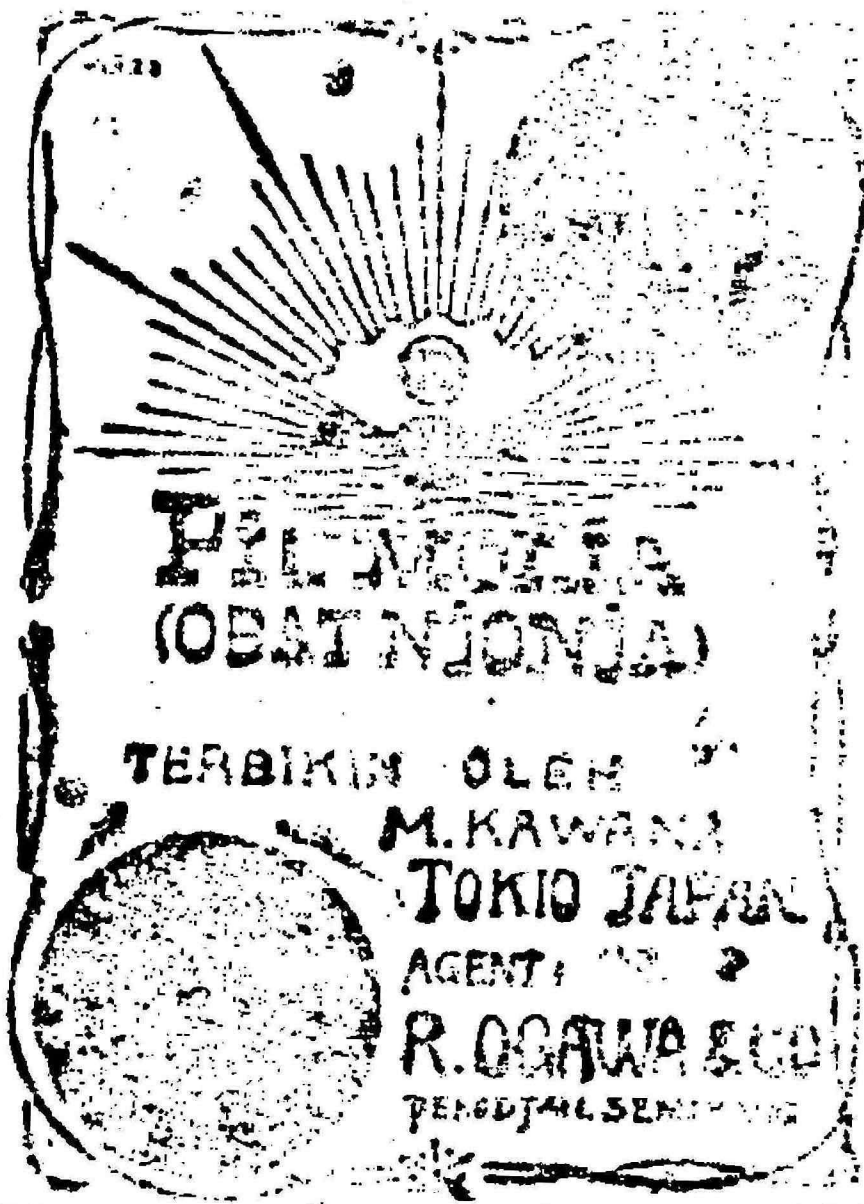
No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tentoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kalos ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besar f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

kaloe soedah ditjoba, baroe tahoe boektinja.

No, 75 „POKOK" (Obat koeat)

Orang jang Zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja, malas bekerdja, diwaktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringet dingin, badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin djoega orang lelaki jang banjak plesier prampoean badannja selaloe koerang sampoerna koerang soengsoem nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarassannja soedah dikrikit saoempama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoean jang ada kloewar darah poetih dan prampoean jang dapet kain kotor tidak tjotjok artinja tiada tetap seperti jang biasanja itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet diatas menjatakan, jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake abat jang bernama „POKOK" Inilah obat piliban dari Japan jang sanggoep menjoekoepi kombali kakoewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk „KIPAS"

Harganja jang besar f 3— Jang ketjil f 1,50

No. 120 Saboen-mandi jang terkenal paling No 1 sendiri, jaini:

„SABOEN ARDJOENA."

Kita tida oesah memoedji lebih djaoe ini „Saboen Ardjoena", jang banjak orang soedah kenal serta menjinta sebagi bapa dengan anak; artinja: selama tida maoe pake lain dari ini „Saboen Aadjoena" Tjoema sadja siapa jang belon tjoba ini saboen, baik adjer kenal sekali; kita tantoeken lantas bersobat baik. Tida salah kaloe orang bilang: Satoe kali pake tentoe terpaiet betoel selainnja dari baoenja jang haroem jang melengket sadja dikoelit badan, tapi djoega lantaran tjampoerannja obat soedah terpilih betoel maka bisa menjegerken badan dan menahan kisoetnja koelit moeka.

1 Bidji harga f 0 35.

No. 82 „RASIA".

(Bikin toemboeh ramboet)

LAWANNJA DJELEK JAITOE BAGOES

Kejada botak . . . . . ada abatnja. Koemis tikoes, jaitoelah tipis . . . . idem. Ketiak en lain lainnja anggota di mana moestinja ada toemboeh enz. djikaloe litjin sadja, itoelah tanda koerang sampoerna djoega. Terlebih lagi orang prampoean djikaloe ramboetnja koerang tebal dan terkadang semangkin djadi tipis lantaran rontok, itoelah soedah membikin amat menjesalnja tida terhingga boekan? Boeat mendjaga djangan sampe terhinggap oleh penggoda ramboet atawa membikin ramboet biar djangan rontok lagi dan malah mendjadi semangkin tebal baiklah pake ini „Rasia".

Harga besar f 1,50. ketjil f 1,25.

No. 81 „Ramboet Itam"

Traferdoeli ramboet poetih, koening, merah atawa apa djoega kaloe di sapoe ini obat lantas mendjadi itam, dan tida bisa loentoer akan selamanja.

Soenggoeh ini matjam ajer ada bikin banjak orang mendjadi heran.

Lain dari itoe ini obat tida bikin kasar atawa roesak ramboet, lantaran begitoe tidalah ada koeatiran satoe apa: tambah baik, lagi pakenja gampang sekali

Harga f 1.—

Masih ada banjak lagi lain² obat dan barang² boeatan Japan jang amat koeat, soesah boeat diseboetken satoe persatoe. datenglah sendiri dikita poenja—toko. Bisa dapet beli djoega di toko NANYO & Co.